



## PILIHAN SEKOLAH BISA DIUBAH

# Pendaftar Tak Perlu Terburu Verifikasi

**YOGYA (KR)** - Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) melalui sistem *online* atau *Real Time Online* (RTO) seperti yang dilaksanakan di Kota Yogyakarta, sebenarnya memberikan kemudahan bagi calon siswa baru. Terutama bagi masyarakat yang sudah akrab atau terbiasa dengan teknologi informasi.

Bagi masyarakat awam pun sebenarnya RTO juga tidak akan menjadi kendala. Karena perkembangan pendaftar di setiap sekolah justru bisa dipantau sewaktu-waktu. "Kata kuncinya, jangan tergesa-gesa atau terburu-buru melakukan verifikasi," pesan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Susana di kantornya, Rabu (12/6).

Edy menyarankan, calon siswa baru bisa melihat, menjajaki dan menggerakkan pilihan selama masa pengajuan. Bagi jenjang SMP, pengajuan dilakukan 18 Juni 2013 pukul 08.00 hingga 10 Juli 2013 pukul 10.00. Sementara jenjang SMA/SMK pada 18 Juni 2013 pukul 08.00 hingga 3 Juli 2013 pukul 10.00.

Proses pengajuan melalui laman [www.siap-ppdb.com](http://www.siap-ppdb.com) tersebut sengaja di-

berikan cukup lama hingga lebih dari dua minggu. Hal itu agar memberikan keleluasaan bagi calon siswa baru dalam mencari alternatif sekolah. "

Makanya, ajukan pendaftarannya dulu melalui *online*. Tinggal masukkan nama serta nomor Ujian Nasional. Kalau calon siswa yang berasal dari Kota Yogyakarta, maka otomatis nilainya sudah keluar," imbuhnya.

Selama pengajuan itu, peserta didik tinggal memilih tiga alternatif sekolah. Pilihan tersebut juga bisa diubah sewaktu-waktu selama belum mengajukan proses verifikasi di sekolah yang dituju.

Karena itu, perkembangan pilihan cukup dinamis sembari melihat peluang yang ada. Tetapi, jika peserta sudah melakukan proses verifikasi, maka otomatis

data terkunci dan pilihan sekolah sudah tidak bisa diubah lagi. Proses verifikasi tersebut bagi jenjang SMP pada 8-10 Juli 2013 dan SMA/SMK pada 1-3 Juli 2013 pada jam kerja atau maksimal pukul 14.00.

Berdasar pengalaman tahun-tahun sebelumnya, beberapa sekolah yang selama ini dinilai favorit justru kurang peminat pada hari pertama pengajuan pendaftaran. Bahkan, hingga akhir masa pengajuan dan verifikasi pendaftaran, jumlah pesertanya selalu sama dengan kuota. "Dulu, sebelum RTO diberlakukan, dari daya tampung 200 anak di SMAN 1 Yogyakarta, pendaftarannya hanya 164 siswa. Makanya, ukuran sekolah favorit itu sebenarnya cukup subjektif," paparnya.

Sementara itu beberapa SD swasta di Kota Yogyakarta sudah membuka PPDB. Seperti BSD Tarakanita Bumijo dan SD Bopkri Gondolayu. Sedangkan sekolah negeri seperti SDN Klitren mengikuti aturan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta mulai 1 Juli 2013. **(R-9/War)-k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005